

**KONSEP KASIH SAYANG DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PRINSIP KOMUNIKASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (ANALISIS TAFSIR TARBAWI TERHADAP TERM
RAḤMAH, RAḤMĀN, RAḤĪM, DAN RAŪF)**



TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Master
Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam

oleh :

Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja
2310034

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

KONSEP KASIH SAYANG DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRINSIP KOMUNIKASI PEMBELAJARAN PAI (ANALISIS TAFSIR TARBAWI ATAS TERM *RAḤMAH*, *RAḤMĀN*, *RAḤĪM*, DAN *RAŪF*)

Oleh:

Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja

NIM. 2310034

S.Ag. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

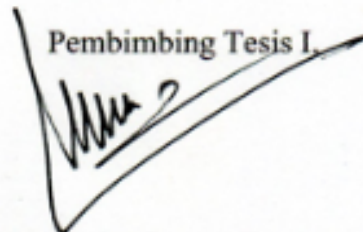
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa seijin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**KONSEP KASIH SAYANG DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PRINSIP KOMUNIKASI PEMBELAJARAN PAI (ANALISIS TAFSIR
TARBAWI ATAS TERM *RAḤMAH*, *RAḤMĀN*, *RAḤĪM*, DAN *RA'ŪF*)**

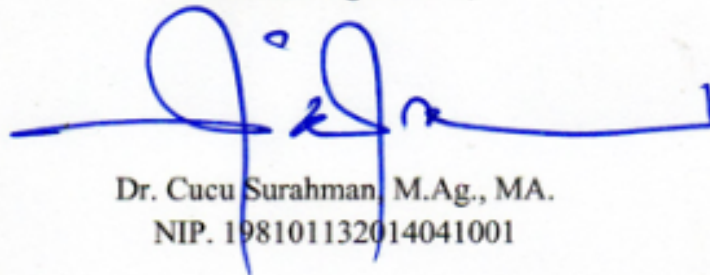
Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja
2310034

disetujui dan disahkan oleh,

Pembimbing Tesis I,


Prof. Dr. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 195906171986011001

Pembimbing Tesis II,



Dr. Cucu Surahman, M.Ag., MA.
NIP. 198101132014041001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam


Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 196509171990011001

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

KONSEP KASIH SAYANG DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRINSIP KOMUNIKASI PEMBELAJARAN PAI (ANALISIS TAFSIR TARBAWI TERHADAP TERM *RAḤMAH*, *RAḤMĀN*, *RAḤĪM*, *DAN RAŪF*)

Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja
2310034

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Syahidin, M.Pd.
NIP. 19570611 198703 1 001

Penguji II



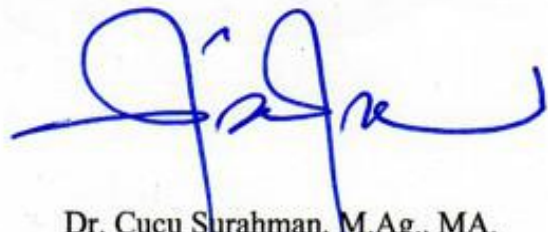
Dr. Agus Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 19760817 200501 1 001

Pembimbing I



Prof. Dr. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 19590617 198601 1 001

Pembimbing II



Dr. Cucu Surahman, M.Ag., MA.
NIP. 1981011 3201404 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19760817 200501 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja

NIM : 2310034

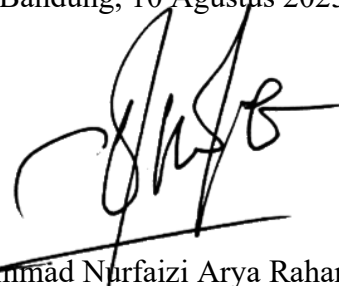
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya : Konsep Kasih Sayang dalam al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Prinsip Komunikasi Pembelajaran PAI (Analisis Tafsir Tarbawi Atas Term *Rahmah*, *Rahmān*, *Rahīm*, dan *Raūf*)

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 10 Agustus 2025



Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja

NIM. 2310034

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allāh SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis berjudul Konsep Kasih Sayang dalam al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Prinsip Komunikasi Pembelajaran PAI (Analisis Tafsir Tarbawi Atas Term *Rahmah*, *Rahmān*, *Rahīm*, dan *Raūf*).

Tesis ini berupaya untuk menganalisis, mengkaji dan mengembangkan konsep kasih sayang yang terdapat dalam al-Qur'an atas term *rahmah*, *rahmān*, *rahīm*, dan *raūf* dengan menggunakan pendekatan tafsir tarbawi, sehingga melihat bagaimana implikasinya terhadap prinsip komunikasi pembelajaran pendidikan agama Islam..

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam pembuatan tesis ini. Namun, tentu saja tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran saran positif yang bersifat membangun guna kesempurnaan tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan juga bagi penulis pada khususnya. Sekian dan terima kasih.

Bandung, 10 Agustus 2025



Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja

NIM. 2310034

UCAPAN TERIMA KASIH

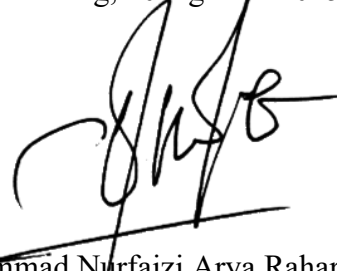
Alhamdulillah. Puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allāh SWT, atas berkat rahmat dan kasih sayang-Nya, alhamdulillah atas segala kemudahan, kelancaran dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sampai akhir. Peneliti menyadari bahwasanya dibalik proses penyusunan hingga penyelesaian tesis ini peneliti dipertemukan dengan orang-orang baik dan luar biasa yang selalu memberikan bantuan, doa, semangat dan motivasi dalam membantu peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia
2. Prof. Dr. Cecep Darmawan., S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Prof Dr. Aceng Kosasih, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta jajarannya yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Prof. Dr. Udin Supriadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan kesabaran selama proses penyusunan tesis, serta pengarahan, motivasi kepada peneliti agar segera menyelesaikan tesis.
5. Dr. Cucu Surahman, M.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kesabaran selama proses penyusunan tesis, serta pengarahan, motivasi kepada peneliti agar segera menyelesaikan tesis ini, dan terutama atas rekomendasinya terkait penelitian peneliti.
6. Prof. Dr. Edi Suresman M.Ag., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tesis serta motivasi kepada peneliti agar segera menyelesaikan tesis.
7. Endang Iskandar selaku staff Tata Usaha Prodi IPAI yang telah memberikan banyak bantuan dan motivasi agar tesis ini segera terselesaikan.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI UPI) yang telah memberikan banyak ilmu dan pengajaran kepada peneliti selama perkuliahan.

9. Adriatma Winatapradja S.TP dan almh. Mevia selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan dan menjadi motivasi terbesar bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, tanpa keduanya penulis tidak akan mungkin dapat mengerjakan dan menyelesaikan tesis ini.
10. Anang Setiawan, S.H. dan Siti Muchransyah S.H. selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan motivasi terbesar bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Ajengning Shafa Azzahra Setiawan, S.E. selaku istri peneliti yang telah banyak berkorban dalam menemani dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini, dengan itu tesis ini dapat terselesaikan.
12. Prof. Dr. dr. Alesha Nadlyne Kaylazahra Rahardja, Sp.PD. selaku buah hati peneliti yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti melalui tangis, tawa, dan gerakannya, dengan itu peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
13. Prameswari Vidria Putri Ayuningtyas, S.Pd. selaku kakak penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, dan selalu mengingatkan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Mama Ade Medy dan Fifi selaku orang yang penulis anggap seperti ibu dan saudara penulis, yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
15. Bintang Yasmin Namira dan Chalid Dimas Setiawan selaku adik penulis yang juga telah menjadi motivasi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
16. Anggi Afrina Rambe, M.Pd., Regita Ayu Dwietama, M.Pd., Miftahul Jannah, M.Pd. Lu'Lu' Husniah, M.Pd., dan Faishal Fauzan Ilyasa, M.Pd. selaku orang-orang terdekat peneliti yang tergabung dalam perserikatan “Ngaji Sambil Ghibah”, yang senantiasa memberikan dorongan, motivasi, semangat, serta mewarnai perjalanan peneliti dalam menempuh pendidikan.
17. Robiatul Adawiyyah, S.Ag., M.Pd., Muhammad Hafizh, S.Ag., M.Pd., Ulfah Salwa Hasibuan, S.Ag. selaku sahabat seperjuangan peneliti dalam menempuh dan berhijrah ke pendidikan, yang menjadi motivasi dan semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

18. Julen, Kak Eny, Kak Septy selaku sahabat peneliti di Indonesia Muraja'ah yang telah terus memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
19. Ajeng, Salsa, Nisa, Utami, Naufal, Riski, Maulana, Adam, dan Sasmi selaku teman seperjuangan dalam mengarungi perjalanan pendidikan pascasarjana pada program Magister Pendidikan Agama Islam 2023 yang memberikan motivasi kepada peneliti dan senantiasa berkenan untuk membantu peneliti, sehingga dengan itu tesis ini dapat terselesaikan.
20. Salma, Maulidya, Insani, Hikmah, Diba, Nopi, Shavira, dan Tiwi selaku teman-teman fastrack 2023 S-2 Pendidikan Agama Islam yang telah senantiasa memberikan motivasi kepada penulis, sehingga dengan itu tesis ini dapat terselesaikan.

Bandung, 10 Agustus 2025



Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja

NIM. 2310034

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam tesis ini berdasarkan SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 dan 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh:

- كَتَبَ = *kataba*
- فَعَلَ = *fa'ala*
- سَئِلَ = *suila*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَـ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ = *kaifa*
- حَوْلَ = *hauila*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif/ ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ = *qāla*
- قِيلَ = *qīla*
- يَقُولُ = *yaqūlu*

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *rauḍah al-atfāl / rauḍatul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = *al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ = *nazzala*
- الْبِرُّ = *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- الرَّجُلُ = *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الْقَلَمُ = *al-qalamu*
- الْجَلَالُ = *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- شَيْءٌ = *syai'un*
- النَّوْءُ = *an-nau'i*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا = *bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *al-ḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ = *ar-raḥmān ar-raḥīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allāh hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ = *Allāhu gafūrun raḥīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا = *Lillāhi al-umūru jamī'an*

ABSTRAK

KONSEP KASIH SAYANG DALAM AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRINSIP KOMUNIKASI PEMBELAJARAN PAI (ANALISIS TAFSIR TARBAWI ATAS TERM *RAḤMAH*, *RAḤMĀN*, *RAḤĪM*, DAN *RAŪF*)

Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja
Pendidikan Agama Islam
rahardja1808@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang konsep kasih sayang dalam al-Qur'an yang terkandung dalam term *raḥmah*, *raḥmān*, *raḥīm*, *raūf*. Melalui konsep kasih sayang ini kemudian dirumuskan implikasi nilai-nilai kasih sayang terhadap prinsip komunikasi efektif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman menyeluruh terhadap konsep kasih sayang dalam Al-Qur'an dan bagaimana penerapannya sebagai prinsip komunikasi pembelajaran dapat memperkuat komunikasi pembelajaran yang etis, empatik, dan manusiawi. Kajian yang mendalam terkait dengan konsep kasih sayang dalam al-Qur'an masih belum banyak diteliti terlebih terkait hubungannya dengan pendidikan, hal inilah yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini. Dari konsep kasih sayang dalam al-Qur'an, peneliti menganalisis secara dalam makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang kemudian dapat dirumuskan menjadi prinsip komunikasi pembelajaran yang berbasis kasih sayang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep kasih sayang dalam al-Qur'an secara mendalam yang kemudian dapat dirumuskan menjadi prinsip komunikasi efektif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan *library research*. Sumber data dalam penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, yaitu *tafsir al-thabari*, *tafsir al-Qurtubi*, *tafsir al-maraghi*, *tafsir al-azhar*, *tafsir ibn katsir*, *tafsir al-mishbah*, *tafsir al-azhar*, *tafsir al-munir*, *tafsir al-muyassar*, *tafsir fathul qadir*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kasih sayang merupakan ajaran inti dalam agama Islam, di mana dalam al-Qur'an kasih sayang digambarkan dalam istilah *raḥmah*, *raḥmān*, *raḥīm*, dan *raūf*. Kasih sayang dalam al-Qur'an mengandung 7 nilai utama, yaitu belas kasih, toleransi, telaten, perhatian, adil, pemaaf, dan tegas. Tujuh nilai ini kemudian dirumuskan menjadi prinsip komunikasi pembelajaran yang efektif yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman, dan kondusif.

Kata Kunci : Kasih Sayang; Komunikasi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Tafsir Tarbawi.

ABSTRACT

THE CONCEPT OF COMPASSION IN THE QUR'AN AND ITS IMPLICATIONS FOR THE PRINCIPLES OF ISLAMIC EDUCATION COMMUNICATION (TARBAWI TAFSIR ANALYSIS ON THE TERMS RAḤMAH, RAḤMĀN, RAḤĪM, AND RAŪF)

Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja
Islamic Religious Education
rahardja1808@upi.edu

Abstract

This study examines the concept of compassion in the Qur'an, embodied in the terms raḥmah, raḥmān, raḥīm, and raūf. Through this concept of compassion, the implications of its values on the principles of effective communication in Islamic religious education are formulated. This research is motivated by the lack of comprehensive understanding of the concept of compassion in the Qur'an and how its application as a principle of communication in education can strengthen ethical, empathetic, and humane learning communication. In-depth studies on the concept of compassion in the Qur'an, especially in relation to education, are still scarce, making this the novelty of this research. From the concept of compassion in the Qur'an, the researcher analyzes the meanings and values contained within it, which can then be formulated into a principle of compassion-based learning communication. The purpose of this study is to analyze the concept of compassion in the Qur'an in-depth, which can then be formulated into effective communication principles for Islamic religious education. The method used in this research is qualitative with a library research approach. The data sources in this study are classical and contemporary tafsir books, namely tafsir al-Ṭabari, tafsir al-Qurtubi, tafsir al-Maraghi, tafsir al-Azhar, tafsir Ibn Kathir, tafsir al-Mishbah, tafsir al-Azhar, tafsir al-Munir, tafsir al-Muyassar, and tafsir Fathul Qadir. The results of the study explain that compassion is a core teaching in Islam, where in the Qur'an, compassion is depicted in the terms raḥmah, raḥmān, raḥīm, and raūf. Compassion in the Qur'an contains seven main values: compassion, tolerance, patience, care, justice, forgiveness, and firmness. These seven values are then formulated into principles of effective learning communication aimed at creating a safe, comfortable, and conducive learning environment.

Keywords: *Compassion; Islamic Education; Learning Communication; Tafsir Tarbawi*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep Kasih Sayang	12
2.1.1 Pengertian Konsep Kasih Sayang	12
2.1.2 Perbedaan Kasih Sayang, Empati, dan Simpati	15
2.1.3 Urgensi Kasih sayang dalam Konteks Pendidikan.....	17
2.2 Komunikasi Pembelajaran	20
2.2.1 Pengertian Komunikasi Pembelajaran	20
2.2.2 Komponen Komunikasi Pembelajaran.....	22
2.2.3 Prinsip Komunikasi Pembelajaran	24
2.2.4 Model Komunikasi dalam Pembelajaran	29
2.2.5 Pola Komunikasi dalam Pembelajaran.....	33

2.2.6	Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran.....	33
2.3	Pendidikan Agama Islam	38
2.3.1	Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
2.3.2	Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	40
2.3.3	Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	43
2.3.4	Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	46
2.4	Tafsir Tarbawi.....	53
2.4.1	Pengertian Tafsir Tarbawi.....	53
2.4.2	Tujuan Tafsir Tarbawi.....	54
2.4.3	Metode Tafsir Tarbawi.....	55
2.4.4	Perkembangan Tafsir Tarbawi	60
2.4.5	Karya dan Penulis Tafsir Tarbawi di Indonesia.....	62
2.5	Kajian Tedahulu yang Relevan	66
2.6	Kerangka Pemikiran.....	70
BAB III METODE PENELITIAN.....		71
3.1	Desain Penelitian.....	71
3.2	Sumber Data.....	72
3.3	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	73
3.4	Prosedur Penelitian.....	74
3.5	Tahapan Penelitian	74
3.6	Teknik Analisis Data.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN		81
4.1	Kasih Sayang dalam al-Qur'an	81
4.1.1	Makna Kasih Sayang dalam Term <i>Rahmah</i>	81
4.1.2	Makna Kasih Sayang dalam Term <i>Rahmān</i>	86
4.1.3	Makna Kasih Sayang dalam Term <i>Rahīm</i>	90
4.1.4	Makna Kasih Sayang dalam Term <i>Raūf</i>	94
4.2	Nilai-Nilai Kasih Sayang dalam al-Qur'an.....	97
4.2.1	Belas Kasih.....	97
4.2.2	Toleransi.....	100
4.2.3	Telaten.....	102

4.2.4	Peduli dan Perhatian.....	105
4.2.5	Adil.....	110
4.2.6	Pemaaf.....	113
4.2.7	Tegas	116
BAB V PEMBAHASAN		118
5.1	Analisis Konsep Kasih Sayang dalam al-Qur'an	118
5.1.1	Analisis Konsep Kasih Sayang dalam al-Qur'an Perspektif Pendidikan	118
5.2	Analisis Nilai-Nilai Kasih Sayang dalam al-Qur'an dalam Konteks Pendidikan.....	131
5.2.1	Belas Kasih.....	131
5.2.2	Toleransi.....	136
5.2.3	Telaten.....	137
5.2.4	Peduli dan Perhatian.....	139
5.2.5	Adil.....	141
5.2.6	Pemaaf.....	143
5.2.7	Tegas	145
5.3	Prinsip Komunikasi Efektif Berbasis Kasih Sayang dalam Pembelajaran PAI	147
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		163
6.1	Simpulan	163
6.2	Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA.....		167
LAMPIRAN-LAMPIRAN		180
Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing		180
Lampiran 2 Daftar Catatan Dokumen		182
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data		319
Lampiran 5 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)		322
RIWAYAT HIDUP		323

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karya dan Penulis Tafsir Tarbawi di Indonesia.....	62
Tabel 3.1 Kode Data	77
Tabel 3.2 Kode Sumber Data Primer	77
Tabel 4.1 Makna Kasih Sayang dalam Term Raḥmah.....	83
Tabel 4.2 Raḥmah Allah Swt. dan Raḥmah Antar Manusia	85
Tabel 4.3 Makna Kasih Sayang dalam Term Raḥmān.....	87
Tabel 4.4 Makna Kasih Sayang dalam Term Raḥīm	93
Tabel 4.5 Makna al-Rahim pada Allah Swt. dan Makhluk.....	94
Tabel 4.6 Makna Kasih Sayang dalam Term Raūf	95
Tabel 4.7 Makna al-Raūf pada Allah Swt. dan Makhluk.....	96
Tabel 5.1 Perbedaan Kasih Sayang dalam al-Qur'an.....	128
Tabel 5.2 Prinsip Komunikasi Efektif Berbasis Nilai Kasih Sayang.....	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kasus Kekerasan di Sekolah Menurut SIMFONI-PPA	5
Gambar 1.2 Korban Kekerasan di Sekolah Menurut SIMFONI-PPA	6
Gambar 2.1 Proses Komunikasi.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Model Komunikasi Laswell.....	29
Gambar 2.3 Kerangka Model Komunikasi Wilber Schramme	33
Gambar 2.4 Siklus Komunikasi Efektif	34
Gambar 2.5 Siklus Komunikasi Dengan Gangguan Noise	37
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian	70
Gambar 3.1 Komponen Analisa Data Kualitatif Miles & Hubberman.....	80

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, A. (2017). *Pembelajaran dalam Islam: Konsep Ta'lim dalam al-Qur'an*. Maghza.
- Abdussalam, A., & Surahman, C. (2022). *Metodologi Tafsir Tarbawi*. UPI Press.
- Achmad, S. (2021). Pendidikan Islam Berbasis Kisah: Nilai Pendidikan Islam Dalam Sirah Nabi. *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(2), 161–174. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5201>
- Adawiah, R., Kiptiah, M., & Kamariah, N. (2023). Penerapan Penilaian Sikap Siswa Pada Pembelajaran Online. *Integralistik*, 34(1), 7–12. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v34i1.39476>
- Afriansyah, W. (2024). Pengembangan Karakter Keislaman dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Educandum*, 3(2), 22–30. <https://doi.org/10.55656/jpe.v3i2.289>
- Afrianto, R. (2025). *Rahmat Perspektif Quraish Shihab*. UIN STS JAMBI.
- Ahmad. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Rineka Cipta.
- Ahmad, N. (2007). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan: Hati yang Selamat Hingga Kisah Luqman*. Penerbit Marja.
- Akmal, M. J., Rahardja, M. N. A., Syahidin, S., & Fakhruddin, A. (2024). Membangun Potensi Melalui Pendidikan Anak: Perspektif Ibnu Sina dalam Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2), 250–263.
- Al-Ashfahani, A.-R. (2020). *al-Mufradat fī Gharib al-Qur'an*. Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Al-Baidhawi, N. (n.d.). *Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil*. al-Maktabah al-Syamilah.
- Al-Baz, A. (2007). *al-Tafsīr al-Tarbawī li al-Qur'ān al-Karīm*. Dar al-Nashr li al-Jami'at.
- Al-Farmawi, A. al-H. (1994). *al-Bidayah fī al-Tafsir al-Maudhu'i*. PT Raja Grafindo Persada.
- al-Ghazali, A. H. M. (n.d.). *Ihya Ulumuddin*. Daar al-Fikr.
- Al-Qaththan, S. M. (2018). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Zajjāj, A. I. (1988). *Ma'ānī al-Qur'ān wa-i'rābuhu*. Beirut: 'Alam al-Kutub.
- Ali, M., Kasmianti, K., & Kurniawan, H. (2021). Pola Komunikasi Pembelajaran Antara Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid-19. *Heutagogia Journal of Islamic Education*, 1(2), 65–78. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.12-06>

- Alim, A. (2014). *Tafsir Pendidikan Islam*. AMP Press.
- Amalia, R. (2019). Empati Sebagai Dasar Kepribadian Konselor. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 56–58. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.350>
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45.
- Andi, F. (2024). Metode Tafsir Al-Qur'an Sebagai Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7(1), 19–27.
- Anis, M. (2012). *Tafsit Ayat-Ayat Pendidikan: Meretas Konsep Pendidikan dalam Qur'an*. Mentari Pustaka.
- Arif, M. (2015). *Tafsir Pendidikan: Makna Edukasi al-Qur'an dan Aktualisasi Pembelajarannya*. Penerbit Ombak.
- Arifin, M. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan PRaktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Aristoteles. (1984). *Rhetoric*. Princeton University Press.
- Armstrong, K. (2010). *Compassion: 12 Langkah Menuju Hidup Berbelas Kasih*. Mizan.
- Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press.
- Aulia, M. H., Supriadi, U., & Budiyan, N. (2024). Hakikat Manusia Dalam Al-Quran Dan Pancasila: Implikasi Terhadap Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Islam. *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 13(2), 147–167.
- Aziz, A., & Mubin, F. (2021). Tafsir Tarbawī: Wacana Khalifah Dan Khilāfah Dalam Reformasi Pendidikan Islam Holistik. *Al Burhan Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 21(01), 127–153. <https://doi.org/10.53828/alburhan.v21i01.223>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control* (Vol. 11). Freeman.
- Baverstock, A. C., & Finlay, F. O. (2016). Maintaining compassion and preventing compassion fatigue: A practical guide. *Archives of Disease in Childhood: Education and Practice Edition*, 101(4), 170–174. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2015-308582>
- Bintang, A. R., Makruf, M., Siahaan, A. D., & Gusmanelli, G. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Journal of Mandalika Social Science*,

- I*(2), 71–78. <https://doi.org/10.59613/jomss.v1i2.49>
- Brusilovsky, P., & Millán, E. (2007). User models for adaptive hypermedia and adaptive educational systems. In *The adaptive web: methods and strategies of web personalization* (hal. 3–53). Springer.
- Butarbutar, R., & Fathi, A. (2018). Gambaran Empati Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsup H. Adam Malik Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, *1*(1), 1–5. <https://doi.org/10.32734/tm.v1i1.29>
- Cahyani, A. D., Yulianingsih, W., & Roesminingsih, M. V. (2021). Sinergi Antara Orang Tua Dan Pendidik Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(2), 1054–1069. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1130>
- Carnegie, D. (2024). *How to win friends and influence people*. بيلومانيا للنشر والتوزيع.
- Cassell, E. J. (2012). Compassion. *The Oxford Handbook of Positive Psychology*, (2 Ed.), March, 1–18. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195187243.013.0037>
- Choiri, M. M., Cindarbumi, F., & Rokhim, A. (2025). Urgensi Memahami Psikologi Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *10*(1), 46–52. <https://doi.org/10.33752/discovery.v10i1.7233>
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*.
- Damayanti, H. L., & Anando, A. A. (2021). Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Sinestesia*, *11*(1), 52–59. <https://doi.org/10.53696/27219283.59>
- Damayanti, W. (2024). Tafsir Tarbawi Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 30-39. *Ijim*, *2*(4), 13–20. <https://doi.org/10.31004/ijim.v2i4.92>
- Damayanti, W., Saputra, H., & Rahman, A. (2024). Tafsir Tarbawi terhadap Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 30-39. *Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research*, *2*(4), 13–20. <https://doi.org/10.31004/ijim.v2i4.92>
- Daradjat, Z. (1994). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Ruhama.
- Daradjat, Z. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Darmadji, A. (2014). Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan. *el-Tarbawi*, *7*(1), 13–25. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol7.iss1.art2>
- Davis, M. H. (1983). Measuring individual differences in empathy: evidence for a multidimensional approach. *Journal of personality and social psychology*,

44(1), 113.

- DeCarvalho, R. J. (1991). The humanistic paradigm in education. *The Humanistic Psychologist*, 19(1), 88–104.
- Decety, J., & Cowell, J. M. (2014). Friends or foes: Is empathy necessary for moral behavior? *Perspectives on psychological science*, 9(5), 525–537.
- Decety, J., & Ickes, W. (2011). *The social neuroscience of empathy*. Mit press.
- Dina, I. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press.
- Dodego, S. H. A., Muwafiqoh, A., Hamka, B., & Aminudin, M. (2022). The Influence of Radical Islam on the Quality of Islamic Education in Schools. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 320–332. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2902>
- Efendi, A. H. (2016). *al-Islam Studi al-Qur'an (Kajian Tafsir Tarbawi)*. Deepublish.
- Eisenberg, N., VanSchyndel, S. K., & Hofer, C. (2015). The association of maternal socialization in childhood and adolescence with adult offsprings' sympathy/caring. *Developmental psychology*, 51(1), 7.
- Eko, E. P., & Novita, N. L. (2023). Peran Psikologi Komunikasi Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *Taujih Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 10–34. <https://doi.org/10.53649/taujih.v5i1.271>
- Ersoy, E. G., & Köşger, F. (2016). Empati: Tanımı Ve Önemi / Empathy: Definition And Its Importance. *Osmangazi Journal Of Medicine*, 38. <https://doi.org/10.20515/otd.33993>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Farid, M., Al-Kautsary, M. I., & Sidik, A. H. M. (2024a). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Corak Tafsir Tarbawi dalam Qs. Luqman Ayat 12-19). *Jurnal Al-Qiyam*, 5(1), 1–15.
- Farid, M., Al-Kautsary, M. I., & Sidik, A. H. M. (2024b). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Corak Tafsir Tarbawi dalam Qs. Luqman Ayat 12-19). *Jurnal Al-Qiyam*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v5i1.457>
- Fath, A. F. (2010). *The Unity of al-Qur'an*. Pustaka Al-Kautsar.
- Fatimah, F., & Adawiah, R. (2022). Problematika Penilaian Sikap Siswa Pada Pembelajaran Berbasis Online. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(01), 59. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i01.13938>
- Fitriani, E. (2023). Kajian Sosiologis Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Islam. *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(01).

<https://doi.org/10.57210/qlm.v4i01.234>

- Förster, K., & Kanske, P. (2022). Upregulating positive affect through compassion: Psychological and physiological evidence. *International Journal of Psychophysiology*, 176(March), 100–107. <https://doi.org/10.1016/j.ijpsycho.2022.03.009>
- Gagne, & Briggs. (1979). *Principle of Instructional Design*.
- Gajali, N. (2013). *Tafsir dan Hadis Tentang Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Gilbert, P. (1989). *Human Nature and Suffering*. Erlbaum Associates.
- Gilbert, P. (2005). *Compassion and Cruelty: A Biopsychosocial Approach*. Routledge.
- Gilbert, P. (2009). *Compassionate Mind: A New Approach to The Challenge of Life*. Constable & Robinson.
- Gilbert, P. (2015). The Evolution and Social Dynamics of Compassion. *Social and Personality Psychology Compass*, 9(6), 239–254. <https://doi.org/10.1111/spc3.12176>
- Gilbert, P., & Choden. (2013). *Mindful Compassion*. Constable & Robinson.
- Goetz, J. L., Keltner, D., & Simon-Thomas, E. (2010). Compassion: an evolutionary analysis and empirical review. *Psychological bulletin*, 136(3), 351.
- Habsy, B. A., Wandari, N. I., & Wulandari, D. P. (2024). Lingkungan Positif yang Mendukung Pembelajaran. *Tsaqofah*, 4(1), 407–419.
- Hamzah, S. H. (2012). Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik. *Dinamika Ilmu*, 12(1), 1–22.
- Handayani, S., Sukarno, S., & Sriyanto, M. I. (2021). Nilai Karakter Pada Motif Batik Sejarah Khas Ngawi sebagai Muatan Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 619–626. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.774>
- Hargreaves, A. (1998). The emotional practice of teaching. *Teaching and teacher education*, 14(8), 835–854.
- Harun, S. (2013). *Tafsir Tarbawi: Nilai-Nilai Pendidikan dalam al-Qur'an*. UIN Jakarta Press.
- Haryanti, W. (2019). *Pembakuan Instrumen Penilaian Diri Siswa dan Penilaian Antar Teman Pada Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI Di SMAN 15 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasanah, F., & Munif, M. (2023). Tipologi Komunikasi Edukatif Guru Terhadap Siswa Berbasis Qaulan (Studi Multisitus Madrasah Aliyah Negeri I Probolinggo Dan Madrasah Aliyah Nurul Jadid). *Journal of Islamic*

Education, 9(2), 135–145.

- Hidayatullah, A. H. (2019). Term Rahmah Dalam al Quran (Studi Interpretasi Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah). *QOF*, 3, 135–146.
- Hilda, E. M. (2023). Membangun Koneksi Emosional: Pentingnya Hubungan Guru-Murid Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 241–245. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.100>
- Iffah, I. (2025). *Konsep Pendidikan dalam Falsafah Minangkabau dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Iriani, F. D. (2022). Analisis Interaksi Edukatif Antara Guru Dan Siswa Madrasah Diniyah. *J. Pend. A. Isl. Ind*, 3(3), 58–61. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i3.636>
- Izzan, A., & Saehuddin. (2012). *Tafsir Pendidikan: Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan*. Pustaka Aufa Media.
- James, W., Burkhardt, F., Bowers, F., & Skrupskelis, K. (1890). *The principles of psychology* (Vol. 1, Nomor 2). Macmillan London.
- Karinda, F. B. (2020). Belas Kasih Diri (Self Compassion) Pada Mahasiswa. *Cognicia*, 8(2), 234–252. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i2.11288>
- Kenanga, G. P., Susilo, T. M., & Fernando, A. (2023). Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah Berbasis Karakter Kasih. *Didasko Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 49–56. <https://doi.org/10.52879/didasko.v3i1.89>
- Kerwanto, K. (2023). Perintah Sujud Kepada Adam Dalam Al-Qur'an Dan Kandungan Pedagogisnya. *El-Adabi: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 112–129. <https://doi.org/10.59166/el-adabi.v2i1.41>
- Khair, U. (2020). Pelaksanaan Hak Asuh Anak Setelah Terjadinya Perceraian. *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 5(2), 291. <https://doi.org/10.33760/jch.v5i2.231>
- Kurniawati, E. (2020). Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Persektif Al-Qur'an. *Al-Munzir*, 12(2), 225. <https://doi.org/10.31332/am.v12i2.1545>
- Laila Hamidah Harahap. (2023). Problematika Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(2), 93–100. <https://doi.org/10.55438/jiee.v2i2.47>
- Lama, D. (1995). *The Power of Compassion*. Harper Collins.
- Lestari G, E., & Maliki, M. (2003). *Komunikasi Yang Efektif*. Lembaga Administrasi Negara.
- Listiawati. (2017). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Kencana.
- Loewenstein, G., & Small, D. A. (2007). The scarecrow and the tin man: The

- vicissitudes of human sympathy and caring. *Review of general psychology*, 11(2), 112–126.
- Mahyudin. (2016). *Tafsir Tarbawi: Kajian Ayat-Ayat al-Qur'an dengan Tafsir Pendidikan*. Kalam Mulia.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Manzur, I. (1997). *Lisan al-'arab*. 10.
- Marzuki, M. P. I., & Usman, M. A. (n.d.). *Pengertian Tafsir Tarbawi, Bentuk-Bentuk Tafsir Dan Metode Penafsiran*.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi pembelajaran. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9.
- Mateu, D. N., Franco-Ochoa, J., Valero-Moreno, S., & Prado-Gascó, V. (2019). To Be or Not to Be an Inclusive Teacher: Are Empathy and Social Dominance Relevant Factors to Positive Attitudes Towards Inclusive Education? *Plos One*, 14(12), e0225993. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0225993>
- Maya, R., Alfarisi, M. F., Rokim, S., & Bulloh, M. N. (2023). Tafsîr Maudhû'î Perspektif Ibn Al-Qayyim: Studi Komparatif Al-Tafsîr Al-Qayyim, Badâ'i' Al-Tafsîr, Dan Al-Dhau' Al-Munir 'alâ Al-Tafsîr. *ZAD Al-Mufasssir*. <https://doi.org/10.55759/zam.v5i2.125>
- Mesenu, M. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sma Negeri Siwalima Ambon Tahun Pelajaran 2020/2021. *Journal of Social Research*, 1(10), 1098–1109. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i10.229>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Muallifah, M., Hasanah, S. M., Ilhamuddin, I., Andiansyah, M. S., & Fitriyati, B. (2024). Teacher Grit Berbasis Pesantren Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jipemas Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 376–388. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21615>
- Muaz, M., Alawi, D., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2023). Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 574–582. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1474>
- Muchsin, B., Sulthon, M., & Wahid, A. (2010). *Pendidikan Islam Humanistik*. Refika Aditama.
- Mujib, A., & Mudzakkir. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Mujiono, D. M. S. (2022). Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam (Al-Qur'an Dan Hadis). *Jambura Early Childhood*

- Education Journal*, 4(2), 207–221.
- Munir, A. (2008). *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan-Pesan al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Teras.
- Muskita, M. (2021). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMK Negeri 7 Ambon. *Kamboti Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 41–49. <https://doi.org/10.51135/kambotivol2iss1pp41-49>
- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(05), 867–875. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>
- Nada, A. R., Tugiah, & Trisoni, R. (2023). Perubahan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Dari Dulu Hingga Kini Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(3), 46–58. <https://doi.org/10.54783/Japp.V5i3.650>
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2002). *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan Islam dalam Perspektif al-Qur'an*. Kencana.
- Panksepp, J., & Panksepp, J. B. (2013). Toward a cross-species understanding of empathy. *Trends in neurosciences*, 36(8), 489–496.
- Pratiwi, E. Y. R., & Dwinata, A. (2023). Prinsip Dasar Penyelenggaraan Pendidikan dan Pohon Keilmuan Pendidikan Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 297–306. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i2.224>
- Purwanto, N. (2004). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan PPraktis*. Remaja Rosdakarya.
- Pusat, P. (2007). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. Database Peraturan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777>
- Putri, S. E. (2024). Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pemuda Di Komunitas Sekitar. *Jpim*, 1(1), 44–47. <https://doi.org/10.62759/jpim.v1i1.91>
- Rahardja, M. N. A., Hakim, F., Ariasti, W., Heriansah, H., & Supriadi, U. (2024). Ḥalālān Ṭhayyiban Food in the Qur'an and The School's Role in Ensuring Students's Nutrition and Healthy Food. *Journal Of Qur'an And Hadith Studies*, 13(2), 217–232.
- Rahardja, M. N. A., Ilyasa, F. F., Surahman, C., & Supriadi, U. (2024). Eksplorasi Gaya Bahasa dan Metode Pengulangan Qur'ani Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2).

- Rahardja, M. N. A., Supriadi, U., & Surahman, C. (2025). Compassion in the Qur'an: A Study of Quraish Shihab's Thought and its Implications for Learning in Islamic Education. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 7(2), 370–387. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i2.7517>
- Rahmatullah, A. S. (2017). Konsepsi Pendidikan Kasih Sayang Dan Kontribusinya Terhadap Bangunan Psikologi Pendidikan Islam. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 29. [https://doi.org/10.21927/literasi.2014.5\(1\).29-52](https://doi.org/10.21927/literasi.2014.5(1).29-52)
- Rahmawati, A., & Arifin, Z. (2023). Urgensi Nilai Berkehidupan Bermasyarakat Pada Era Society 5.0 Melalui Pengembangan Penulisan Cerpen. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1), 27–36. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i1.58337>
- Railes, M., & Michael, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. UI Press.
- Ramadhani, S. A., Damayanti, S. D., Windasari, W., & Cindy, A. H. (2024). Pengaruh Mutu Tenaga Pendidik Terhadap Keberlangsungan Proses Pembelajaran Di SDN Lidah Kulon 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(3), 31–40. <https://doi.org/10.62017/jppi.v1i3.954>
- Rambe, A. A., Supriadi, U., Firmansyah, M. I., Dwietama, R. A., Putri, A. N. C., Rahardja, M. N. A., & Marbun, J. (2024). Pendekatan Kasih Sayang dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Perspektif Hadits Nabi Muhammad SAW. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 438–452.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100.
- Ramli, M., & Mawaddah, S. N. (2022). Tanggung Jawab Lembaga Pendidikan Islam Dalam Memperbaiki Moral Bangsa (Studi Analisis Tujuan Pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003). *Tadribuna: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 46–56. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i1.45>
- Retnaningtyas, W., & Zulkarnaen, Z. (2023). Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 374–383. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3826>
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>
- Rosidin. (2010). *Epitemologi Pendidikan Islam*. Diandra Kreatif.
- Rosidin. (2013). *Konsep Andragogi dalam al-Qur'an*. Litera Ulul Albab.
- Rosidin, D. (2015). *Pendidikan dalam al-Qur'an: Kajian Tematik dan Semantik*.

Insan Rabbani.

- Rosidin, R., & Ja'far, H. (2019). Philological Analysis on Normative Historical Practical Term Rahmah in Qur'an. *Abjadia*. <https://doi.org/10.18860/ABJ.V3I1.5915>
- Rousseau, J. J. (1976). *Emile*. Basic Books.
- Rusnawati, M. (2022). Komponen-Komponen Dalam Operasional Pendidikan. *Jurnal Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 15(2). <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v15i2.18>
- Sadjadi, D. (2022). Komponen Proses Pembelajaran Melalui Model, Pendekatan Strategi, Pendekatan Teknik, Dan Taktik. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 36–48. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i2.2319>
- Safitri, E. M., Maulidina, I. F., Zuniari, N. I., Amaliyah, T., Wildan, S., & Supeno, S. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran IPA Berbasis Laboratorium Alam Tentang Biopori. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2654–2663. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2472>
- Sahlan, A. (2012). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam (kajian penerapan pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam). *el-hikmah*, 2.
- Saleh, M. S. (2023). *Teori Komunikasi Pembelajaran*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 6.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Prenada Media group.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sarnoto, A. Z., Rahmawati, S. T., & Hayatina, L. (2021). Education that liberates and educates according to the perspective of the Qur'an. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(4), 351. <https://doi.org/10.29210/163200>
- Schopenhauer, A. (1969). *The World as Will and Representation*. Dover.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theoriesan Educational Perspective*.
- Setiawan, F., Hutami, A. S., Riyadi, D. S., Arista, V. A., & Al Dani, Y. H. (2021). Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.2809>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Misbah I* (Vol. 1). Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan*. Mizan.
- Shohib, M. (2022). Moderate Islamic Education Through the Interpretation of

- Moderate Verses in the Tafsir Al-Ibriz by KH Bisri Mustofa. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 14(1), 349–368. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4213>
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 50. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Simão, T., Caldeira, S., & De Carvalho, E. (2016). The Effect of Prayer on Patients' Health: Systematic Literature Review. *Religions*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.3390/rel7010011>
- Sopiah, A. D., & Sriharini, S. (2023). Urgensitas Kepercayaan Diri Terhadap Pendidik. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1810–1817. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.915>
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Sugiyono, D. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Tindakan*. Alfabeta.
- Sukma Eka Wijaya, Roja Saputra, Nofita Sari, Hasep saputra, & Abdur Rahman. (2024). Konsep Belajar Dan Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Islam. *Holistik Analisis Nexus*, 1(6), 190–198. <https://doi.org/10.62504/nexus647>
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, U., Romli, U., Islamy, M. R. F., Parhan, M., & Budiyaniti, N. (2021). The Role of Islamic Education Teachers in Preventing Radicalism at Madrasa Aliyah. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 74–90.
- Surahman, C. (2019a). *Tafsir Tarbawi di Indonesia: Hakikat, Validitas, dan Kontribusinya Bagi Ilmu Pendidikan Islam*. Maghza Pustaka.
- Surahman, C. (2019b). Tafsir Tarbawi in Indonesia: Efforts to Formulate Qur'an-Based Islamic Education Concept. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 211–226. <https://doi.org/10.15575/jpi.v5i2.5915>
- Surahman, C. (2019c). Tafsir Tarbawi in Indonesia: Efforts to Formulate Qur'an-Based Islamic Education Concept. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 211–226.
- Suranto. (2005). *Komunikasi Perkantoran*. Media Wacana.
- Suratman, B. (2020). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud It Alhamdulillah Yogyakarta. *Atta Dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 34–50. <https://doi.org/10.30863/attadib.v1i1.740>
- Sutarto, S. (2023). Pola Interaksi Guru dengan Siswa Berbasis al Rahmah: Telaah terhadap Q.S Ali Imran: 159 dan al Kahf: 60-82. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*. <https://doi.org/10.29240/alquds.v7i1.5687>

- Suteja. (2012). *Tafsir Tarbawi: Pengantar ke Tafsir Tarbawi*. Nurjati Press.
- SYABAN, M. (2019). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Wardah*, 12(2), 131. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>
- Syahidin. (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam al-Qur'an*. Alfabeta.
- Syamsu, N. (2022). *Komunikasi Edukatif Orang Tua dan Anak dalam Alquran: Kajian Tafsir Tarbawi*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Syukri. (2016). *Tafsir Ayat-Ayat Pembelajaran dalam al-Qur'an*. Insan Madani Press.
- Tafsir, A. (2010). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Thurman, R. A. F. (1997). *Wisdom and Compassion: The Heart of Tibetan Culture*. Tibet House.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. Ascd.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana.
- Ulayyah, N., & Abdussalam, A. (2022). Study of A Spiritual Pedagogic Concept Based on A Western Perspective and The Hadith of The Qur'an and Its Implications. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 762–776.
- Ulfadhilah, K., & Ulfah, M. (2022). Peran Orang Tua dalam Pentingnya Mengisi Tangki Cinta Anak Usia Dini di Era New Normal. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 5(1), 10–31. <https://doi.org/10.15575/japra.v5i1.12683>
- Umar, B. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Amzah.
- Umar, B. (2012). *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Amzah.
- Wahyudi, I., & Neviyarni, N. (2021). Analisis Terhadap Perhatian Dan Belajar Perseptual Dalam Aktivitas Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 124–134. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.231>
- Wan, S., Lin, S., Yirimuwen, Li, S., & Qin, G. (2023). The relationship between teacher–student relationship and adolescent emotional intelligence: A chain-mediated mediation model of openness and empathy. *Psychology research and behavior management*, 1343–1354.
- Wea, D., & Wolomasi, A. K. (2022). Model Pendidikan Iman Anak Dalam Keluarga Berbasis Anjuran Apostolik Familiaris Consortio Dalam Menumbuhkan Perilaku Altruistik. *Jurnal Masalah Pastoral*, 10(1), 46–74. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v10i1.82>

- Windah, Y. (2019). Makna Kata Al-Rahmah dan Derivasinya dalam Al-Qur'an (Suatu Tinjauan Semantik). *Unknown Journal*, 5, 182–191. <https://doi.org/10.24252/diwan.v5i2.10220>
- Wulan, A. R. (2007). Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, dan Pengukuran. *Jurnal Akademia Edu*, 1–12.
- Yasmansyah, Y., & Husni, A. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(2), 783–790. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.124>
- Yudhi Widyono Armono, Y. W. A. (2022). Arti Penting Empati Dan Simpati Bagi Advokat. *Justicia Journal*, 11(2), 145–151. <https://doi.org/10.32492/jj.v11i2.11205>
- Yusuf, K. M. (2013). *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Amzah.
- Zaki, J. (2014). Empathy: a motivated account. *Psychological bulletin*, 140(6), 1608.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into practice*, 41(2), 64–70.
- Zins, J. E., & Elias, M. J. (2006). Social and emotional learning: Overview and implementation. *Journal of Educational and Psychological Consultation*, 17(2), 233–255.